



Perayaan Tri Suci Waisak di Vihara Empu Astapaka



Bhikku Pabhajayo berfoto bersama para Pandita.



Prosesi sembahyang bersama.

GILIMANUK (IM) - Tri Suci Waisak adalah hari memperingati tiga peristiwa penting yang terjadi dalam kehidupan seorang Buddha, yaitu Kelahiran Pangeran/Bodhisatwa Siddharta di Taman Lumbini, Pencapaian Penerangan Sempurna Pertama Siddharta, Menjadi Buddha, di Bodhgaya dan Parinibbana/Mangkatnya Guru Agung Buddha di Kusinara.

Setiap datangnya Tri Suci Waisak kita selalu diajak untuk mengingat, mengenang, menghormati tiga peristiwa agung tersebut, seperti yang dilakukan di Vihara Empu Astapaka belum lama ini.

Karena dengan demikian kita bisa memahami betapa panjang dan tidak mudahnya guru Agung kita menemukan Dhamma yang Mulia ini, yang dapat membebaskan mahluk dari Dukkha Samsara.

Mengingat sejarah perjuangan Guru Agung penting, Puja, Persembahan juga penting tapi

lebih penting lagi jika kita bisa mempraktekkan Dhamma yang ditemukan Guru Agung kita. Kita mesti berusaha untuk mengikuti jejak Guru Agung kita. Menggunakan Dhamma sebagai jalan untuk membebaskan diri kita dari kekotoran batin, Lobha, Dosa, Moha.

Itulah sebabnya ketika saya diundang Romo Sudiarta untuk mengisi Waisak di Vihara Emas, dengan rangkaian pindapada di tiga tempat dan bincang Dhamma saya menyambut baik.

Demikian juga memperhatikan nilai nilai sejarah keberadaan Vihara Empu Astapaka serta kegiatan yang bermuansa menjaga keharmonisan kehidupan beragama dan bermasyarakat, sebagaimana yang disampaikan ketua umum yayasan dalam sambutannya tadi. Ini sesuai dengan tema Waisak Sangha Theravada Indonesia (STI), Memperkokoh Persatuan dalam Keberagaman. Di Indonesia, hanya di In-

nesia yang setiap Waisak ada temanya dan selalu intinya menjaga keharmonisan. Tema Waisak selalu disesuaikan dengan kondisi kekinian yang sedang terjadi di negara kita. Tujuannya agar kita berhati hati dan bisa ikut memberikan kontribusi dalam menjaga keberagaman.

Tema yang disampaikan bapak kepala kantor kementerian agama tadi juga sangat baik, tentang moderasi kehidupan beragama, tentang kerukunan. Tema yang seirama dan penting karena Guru Agung Buddha juga sangat menganjurkan kehidupan hidup rukun.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jembrana, I Gede Sumarawan, dalam sambutannya mengaku beruntung bisa menghadiri peringatan Tri Suci Waisak di Vihara Empu Astapaka yang sangat indah ini.

"Sejak saya menjabat sebagai Kepala Kantor, tiga tahun sudah, baru kali ini saya bisa mampir.

Sungguh luar biasa begitu saya menginjakkan kaki di Vihara ini, tepat dikumandangkannya Puja Tri Sandya, merinding bulu kukuk saya, ini pertanda kehadiran saya diberkahi. Memang betul sejak tiba hingga duduk menunggu acara dan sampai saat ini saya kasih sambutan, perasaan tenang damai masih saya rasakan. Sekali lagi saya menyambut baik diselenggarakannya peringatan Tri Suci Waisak ini dan saya bersyukur bisa hadir," ujarnya.

Sebagaimana sejarah yang disampaikan ketua umum yayasan Empu Astapaka, memang demikianlah indahnya keberagaman dan kedamaian hidup di Bali. Semua ini tidak terlepas dari nilai nilai yang telah ditanamkan pendahulu kita. Ke-Agungan Vihara Empu Astapaka diharapkan mampu menguatkan nilai nilai Dharma dan Moderasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, pungkasnya dalam sambutan yang sangat antusias.

Atas nama Pengurus Vihara dan Yayasan Empu Astapaka, Saya menyampaikan terima kasih kepada Bhante Pabhajayo, Kakan Kemenag Kab Jembrana, Penyelenggara Buddha serta para pandita, upasaka, upasika serta segenap pimpinan dan umat yang telah meluangkan waktu untuk bersama sama menghadiri puncak peringatan Tri Suci Waisak di Vihara Empu Astapaka. Terima kasih juga kepada Ketua Vihara Buddhavamsa, Rama Gede Sugiarta yang telah berkenan mewakili kami menerima persembahan Rupam Buddha Parinibbana dari Ketua Umum Yayasan Giri-rakkhito Mahathera, Ida Bagus Rahoela dan mengiringi sampai di abhiseka/dilinggihkan di Vihara EmAs.

Semoga dengan di abhisekakannya 2 Arca/Rupam Buddha yaitu Kelahiran Pangeran/Bodhisatwa Siddharta dan Buddha Parinibbana langka tiga peristiwa agung yang setiap waisak kita peringati,

renungkan dan hormati. Di akhir masa Vassa Bhikku kita harapkan Gapura Angsa dapat diselesaikan untuk melengkapi keberadaan Naga Banda yg ada di pelataran Candi Buddha sehingga dapat menggambarkan kisah kedatangan Mpu Astapaka ke Bali memenuhi undangan Raja Dalem Watuenggong tahun 1530 Masehi dan Pamannya Danghyang Nirartha/Danghyang Dwijendra, demi kesejahteraan rakyat di kerajaan Bali"ungkap Pandita Sudiarta Indrajaya selaku Ketua Umum Yayasan EmAs."

Puja peringatan Tri Suci Waisak 2568 juga diisi dengan paduan suara dan lagu oleh ibu-ibu buddhis dan anak-anak sekolah minggu Buddha, serta pembagian sembako kepada panti wreda dan warga yang membutuhkan. Turut hadir wakil ketua, sekretaris dan bendahara yayasan Empu Astapaka, penyelenggara Buddha, Para ketua vihara serta perwakilan dari Brahma Vihara Arama. • sid



Bhikku Pabhajayo berfoto bersama umat.



Bantuan sembako untuk warga sebagai upaya memperkokoh persatuan dan merawat keberagaman.

LARUTAN PENYEGAR cap BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
Abilanga Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. LetJen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Tingkatkan Perekonomian Jatim, Yayasan BMC Surabaya Jalin Kerja Sama Bisnis dengan Pengusaha Quanzhou



Para ketua asosiasi bersama delegasi bisnis Quanzhou.

SURABAYA (IM) - Yayasan BMC (Bina Marga Canggih) Surabaya, menjalin kerja sama bisnis dengan sejumlah pengusaha asal Quanzhou, Provinsi Fujian, Tiongkok.

Penandatanganan MoU antara keduanya dilakukan di hotel Shangri-La Surabaya, Senin (10/6) malam.

Menurut Ketua Yayasan BMC Surabaya Peter Sutjiono Tjioe, kerjasama ini dilakukan untuk ikut membangun dan meningkatkan perekonomian Jawa Timur.

"Kerjasama ini membahas pengembangan bidang teknologi, industri & investasi. Kami berupaya agar para pelaku industri dari Tiongkok, mau berinvestasi dengan mendirikan industri manufaktur berbasis teknologi terbaru di Jawa Timur," ujarnya.

Peter menambahkan, saat ini sudah ada investor asal Tiongkok yang siap mendirikan pabrik garmen di Nganjuk. Dan sebaliknya, pengusaha Jawa Timur bisa melakukan ekspor produk seperti kopi, merica, kakao, dan

lain sebagainya, ke Tiongkok.

"Karena itu, kami memfasilitasi pertemuan ini. dengan mengundang para pengusaha Jawa Timur yang tergabung dalam berbagai asosiasi dan yayasan. Agar bisa membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Ketua



Peter Sutjiono Tjioe



M. Turino Junaedy



Huang Hui Can

Umum Forka (Forum Komunikasi Asosiasi Pengusaha) Jatim Mochammad Turino Junaedy,

menyatakan pihaknya siap membantu investor asal Tiongkok dengan menyiapkan mitra lokal.

Sementara itu, ketua delegasi bisnis Quanzhou, Huang Hui Can, mengatakan, pihaknya siap bekerjasama dengan pengusaha Surabaya dan Jawa Timur.

"Surabaya dan Quanzhou memiliki banyak persamaan. Keduanya sama-sama merupakan kota pelabuhan. Banyak keturunan dari Tiongkok, yang kini ting-

gal dan menetap di Surabaya dan Jawa Timur. Sehingga bisa dibayangkan kita ini memiliki leluhur yang sama. Semoga kerjasama ini bisa berjalan dengan baik dan menguntungkan bagi kedua pihak," ujarnya.

Acara ini dihadiri puluhan pengusaha dan pengurus berbagai asosiasi dan yayasan di Jawa Timur. Di antaranya Yayasan Bakti Persatuan, PSMIT Jatim, YHMCHI, Yayasan Lima Bakti, Yayasan Margo Utomo, Perkumpulan Marga Huang Jatim, dan lain sebagainya.

Turut hadir pengusaha Hermawan Santoso, Sugijanto Tjandra, Lilian Sutanto dan lainnya.

Acara diawali dengan memperkenalkan satu persatu delegasi bisnis dari Quanzhou, kepada para tamu.

Yang dilanjutkan dengan pementaran video profile dari kota Quanzhou dan Yayasan BMC Surabaya. Kemudian dilakukan penandatanganan MoU antara kedua pihak. Dan ditutup dengan foto bersama dan ramah tamah. • anto tze



Penandatanganan MoU antara BMC Surabaya dengan pengusaha Quanzhou.



Sugijanto Tjandra dan Lilian Sutanto.

Alumni Universitas Ma Chung Allan Dharmawan Wakili Indonesia di World Bank Group Youth Summit 2024

SURABAYA (IM) - World Bank Group Youth Summit ke-11, kembali digelar dengan tema Inklusi Digital, AI, dan Teknologi Berkelanjutan di Washington, D.C., Amerika Serikat, 30-31 Mei 2024.

Konferensi tahunan terbesar untuk pemuda berusia 18-35 tahun yang diselenggarakan oleh World Bank Group ini, mengambil tema "Powering Progress: Youth Leading the Digital Transformation".

Konferensi tahun ini bertujuan memberdayakan pemuda dalam mengeksplorasi solusi inovatif terhadap tantangan pembangunan. Serta memberikan sarana bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek yang berdampak positif. Dan mendorong dialog antara pemuda, World Bank Group, dan pemangku kepentingan utama secara global.

Dengan lebih dari 4.000 orang pendaftar. Sebanyak 300 an peserta dari seluruh dunia, terpilih secara seleksi untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang digelar secara langsung di markas besar World Bank Group.

Salah satu delegasi dalam konferensi ini adalah Allan Dharmawan, alumni Universitas Ma Chung juru-

san Manajemen, lulusan tahun 2016, yang mewakili Indonesia.

Saat ini, Alland Dharmawan menjabat sebagai Asisten Pribadi Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, dan Anggota Tim Ahli Bidang Ekonomi dan Energi di Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia di Jakarta.

Komitennya terhadap pembangunan yang berkelanjutan, menekankan pentingnya pemerataan dan keadilan bagi negara berkembang dan negara maju.

Dalam konferensi ini, Alland menyampaikan sebuah pidato mengenai perkembangan pesat AI. Serta bagaimana teknologi tersebut bisa menjadi pedang bermata dua bagi negara maju dan negara berkembang.

"Perkembangan pesat AI menimbulkan kekhawatiran akan potensi memperlebar kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Sebab, pihak-pihak yang terlambat mengadopsi teknologi, serta tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi AI. Akan memiliki risiko semakin tertinggal," ujarnya.

Dia juga menekankan pen-

tingnya memprioritaskan akses pendidikan, menyediakan pelatihan, serta akses ke literasi digital ke setiap sudut dunia.

"Kolaborasi dan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan organisasi internasional, sangat penting untuk mencapai tujuan ini", ungkapnya.

Kompetisi studi kasus, juga merupakan salah satu agenda penting dalam konferensi pemuda ini. Dimana Alland memimpin sebuah tim yang terdiri dari enam delegasi dari Taiwan, Indonesia, Republik Afrika Tengah, Afghanistan, dan India.

Mereka diminta fokus untuk mengatasi kesenjangan literasi digital di sebuah negara fiktional bernama Digitalia, di wilayah Asia Selatan. Tim ini diminta merancang peta jalan strategis bagi Digitalia, guna meningkatkan literasi digital dan keterampilan digital bagi kaum muda dan wanita, meningkatkan akses ke pekerjaan digital, dan meningkatkan perkembangan ekonomi digital.

Konsisten dengan pidatonya, Alland memanfaatkan teknologi untuk merancang peta jalan strategis yang



Alland Dharmawan, alumni Universitas Ma Chung, saat mewakili Indonesia dalam World Bank Group Youth Summit 2024

mengedepankan kesetaraan.

Strateginya dengan mengintegrasikan Teknologi Informasi (TI) ke dalam kurikulum sekolah, mendirikan pusat pelatihan di pusat komunitas lokal dan sekolah, bagi mereka yang tidak memiliki akses ke infrastruktur TI. Serta merancang kurikulum TI yang memiliki spesialisasi, seperti TI untuk e-commerce.

Pendekatan ini bertujuan mem-

berikan pelatihan bagi kaum muda dan wanita, mengenai cara mendirikan toko online mereka sendiri. Serta memungkinkan kaum wanita dan pemuda di industri rumahan, untuk memasarkan produk mereka dan mendapatkan penghasilan tambahan.

Kompetisi ini langsung dinilai oleh dewan juri profesional dari Deloitte dan Perserikatan Bangsa-bangsa.

Alland dan timnya berhasil

memenangkan babak regional dari kompetisi ini, yang membuktikan bahwa solusi yang ditawarkan inovatif dan berdampak positif.

World Bank Group Youth Summit 2024 terus menjadi platform bagi para pemimpin muda seperti Alland Dharmawan untuk mem-

bagikan visi mereka dan mendorong perubahan global melalui inovasi, inklusivitas, dan pembangunan yang berkelanjutan. • anto tze

Ratusan Warga Ikut Donor Darah yang Digelar Yayasan Senopati di F9 Mall Surabaya

SURABAYA (IM) - Yayasan Senopati dan Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya bersama PMI Kota Surabaya, Fokuswanda, dan Fairway Nine (F9) Mall Surabaya, Sabtu (9/6) menggelar aksi donor darah di F9 Mall Surabaya.

Menurut Chandra Wurianto

Woo, kegiatan sosial rutin ini digelar untuk membantu PMI Surabaya dalam memenuhi kebutuhan stok darah.

"Ini sudah menginjak tahun ke-4, kami menggelar bakso donor darah. Kegiatan mulia ini untuk membantu stok darah PMI, yang disalurkan kembali kepada

masyarakat," ujarnya.

Chandra menambahkan, target peserta donor darah ini sebanyak 150 pendonor. Dimana masing-masing peserta yang lolos donor darah, akan mendapatkan paket sembako berisi 3 kg beras, 1 kg gula, 1 ltr minyak goreng dan 5 bks mie instan.

"Alhamdulillah, selain pengunjung, kegiatan ini juga diminati oleh pemilik & karyawan tenant yang ada di F9 mall ini. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pengurus, donatur, serta para pendonor darah, yang menyukseskan kegiatan ini," imbuhnya.

Akhmad Rahmanto, salah satu pemilik tenant yang ikut mendonorkan darahnya, men-

gukau senang dengan kegiatan ini. "Kebetulan ini sudah waktunya saya donor darah. Jadi tidak usah jauh-jauh ke kantor darah PMI Surabaya. Semoga sering digelar, karena memudahkan pendonor

darah. Apalagi, donor darah sangat penting bagi tubuh, untuk regenerasi sel darah merah," ujar pria yang sudah belasan kali mendonorkan darahnya itu.

Pada kesempatan tersebut, seluruh pengurus Yayasan Senopati dan Fokuswanda turut mendonorkan darahnya. • anto tze



Foto bersama panitia disela kegiatan.



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.